

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII oleh guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Jenis kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai adalah kesulitan belajar secara khusus, hal tersebut dikarenakan siswa mempunyai masalah yang sama yaitu terkait dengan kesulitan belajar dari segi akademik yakni dari segi mata pelajaran atau bidang studi seperti bahasa inggris, matematika dan juga dari segi guru yang memberikan pelajaran tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai terdiri dari:

1. Faktor anak didik, yaitu kesulitan belajar yang dialami oleh anak didik memiliki motivasi atau semangat belajar yang rendah, atau tidak mempunyai minat dalam belajar, malas belajar.
2. Faktor keluarga, yakni orang tua yang kurang memberikan perhatian dan waktu untuk anaknya dirumah yang juga menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.
3. Faktor sekolah yang berkaitan dengan cara dan metode mengajar guru, suara guru yang terlalu pelan, atau penjelasan guru yang sulit

ditangkap oleh siswa. Sehingga menimbulkan kesulitan belajar bagi anak didik.

4. Faktor masyarakat sekitar, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang kondusif sehingga menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa.

Adapun Teknik-teknik layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai meliputi:

1. Pengenalan siswa yang mengalami kesulitan belajar

Untuk melakukan pengenalan siswa yang mengalami kesulitan belajar, maka cara yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah melalui tes hasil belajar, tes kemampuan dasar atau tes inteligensi, dan yang ketiga adalah berdasarkan hasil laporan dari guru wali kelas dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Upaya membantu siswa yang mengalami masalah belajar

Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa yang mengalami masalah belajar adalah dengan cara: (a) meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan tidak malas dalam belajar, (b) mengadakan pengajaran perbaikan atau (*remedial teching*) dengan tujuan untuk mengulang kembali materi yang tidak dipahami oleh siswa dengan cara dan metode yang khusus, dan (c) mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik seperti cara belajar yang efektif bagi siswa.

## **B. Saran-saran**

### 1. Bagi guru bimbingan dan konseling,

Hendaknya semaksimal mungkin dalam menjalankan dan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar di sekolah dan memperdalam keilmuannya tentang bimbingan dan konseling agar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah dapat terpecahkan dengan adanya strategi-strategi baru dari guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai.

### 2. Bagi sekolah

Hendaknya memperjelas fungsi dari bimbingan dan konseling kepada siswa bahwa Bimbingan dan Konseling bukan polisi sekolah, akan tetapi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan mengenai segala hal yang dapat menumbuhkan semangat siswa. Dan hendaknya sekolah menambah personil guru bimbingan dan konseling agar terlaksananya layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

### 3. Bagi siswa

Selaku peserta didik yang seharusnya belajar dengan baik, dan hendaknya lebih konsentrasi dalam belajar, lebih bisa menghargai guru di kelas ketika menerangkan, dan terus berjuang pantang menyerah untuk mewujudkan cita-citanya.